

H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 09 // 01 Maret 2026*



# SUARA PENGGEMBALAAN



**G**ereja HFC Kota bulan Maret ini mengambil sub tema: "SUBMISSIVE MIND". Arti "submissive" adalah ready to conform to the authority or will of others; meekly obedient; almost sheeplike people (Siap untuk menyesuaikan diri terhadap otoritas atau terhadap kemauan/kehendak orang lain; taat dengan rela; seperti domba-domba yang dengan tulus taat kepada sang gembala). Kita akan belajar pikiran yang ditundukkan dari Abraham dengan segala kekurangan dan keterbatasannya.

**Pertama,**

## **MEMAHAMI TAHAPAN IMAN.**

Tahapan iman Abraham bisa menjadi tahapan iman kita juga. Saya singkatkan dengan 6P:

### **#1. PANGGILAN**

Abram memiliki kehidupan dengan latar belakang keluarga yang tidak mengenal Tuhan, penyembah berhala. Tuhan memilih dan memanggil Abram disertai PERINTAH, VISI, JANJI dan GOAL (Kej. 12:1-3--AYT): "TUHAN berfirman kepada Abram, "Pergilah dari negerimu, dan dari keluargamu, dan dari rumah ayahmu, ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkatimu, dan membuat namamu masyhur, dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu, tetapi orang yang mengutukmu akan Aku kutuk. Melaluimu, semua kaum di bumi akan diberkati".

### **#2. PUTUSAN**

Setelah menerima panggilan Tuhan, Abram harus membuat keputusan untuk taat atau tidak taat. Setiap putusan harus disertai tindakan iman dan biasanya ada risiko (Kej. 12:4--AYT): "Lalu, Abram pergi seperti yang telah difirmankan TUHAN kepadanya....".

### **#3. PENANTIAN.**

Setelah taat, Abram tidak instan langsung terima janji Tuhan. Abram terima visi dan janji di usia 75 tahun dan janji Tuhan baru digenapi ketika Abram berusia 100 tahun (Kej. 21:5).

### **#4. PERSOALAN**

Di tengah masa penantian, sering muncul masalah. Karakteristik masalah bisa: buruk, sangat buruk, terburuk, sampai mustahil ada jalan keluar. Sarai tidak sabar menantikan janji Tuhan dan memberikan Hagar, budak Mesir kepada suaminya. Hagar melahirkan Ismael (Kej. 16:4).

### **#5. PUTUS ASA**

Pada saat Abram berusia 99 tahun, untuk ke sekian kalinya Allah meneguhkan janji-Nya kepada Abram. Bahkan, Ia mengganti nama Abram diganti Abraham, yang artinya Bapa segala bangsa (Kej. 17:5). Isterinya, yang sudah mati haid, diberi nama Sara, yang artinya Ibu segala bangsa (Kej. 17:15). Di mata manusia, mereka bisa merasa putus asa dan dipermalukan. Namun, di hadapan Allah adalah suatu ujian.

## #6. PEMULIHAN

Pada akhirnya, Abraham dan Sara melihat janji Allah digenapi: "Adakah sesuatu yg mustahil bagi Tuhan?" (Kej. 18:14). Abraham berumur 100 tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya (Kej. 21:5)

### Kedua,

#### MEMFOKUSKAN DIRI PADA KUASA ALLAH.

Jika melihat keadaan dan pengalaman manusia, Abraham pasti berontak. Namun, Abraham fokus kepada kuasa Allah dan ia percaya (Roma 4:17--BIMK): "Aku sudah menjadikan engkau bapak untuk banyak bangsa." Demikianlah Allah memberikan janji itu kepada Abraham. Dan Abraham percaya kepada-Nya. Dialah Allah yang menghidupkan orang mati; Dialah juga Allah yang dengan berkata saja membuat apa yang tidak pernah ada menjadi ada".

Iman kepada Allah tidak sama dengan pikiran positif. Apa perbedaannya?

#### #1. SUMBER

Iman bersumber dari Allah melalui Firman-Nya (Rm. 10:17); Pikiran positif dari diri sendiri, pengalaman, motivasi, atau dari orang lain.

#### #2. DASAR

Dasar iman adalah keyakinan pada janji Allah meski belum terlihat; Pikiran positif berasal dari optimisme yang berdasarkan logika, pengalaman, atau harapan pribadi.

#### #3. TUJUAN

Tujuan iman adalah memiliki kehidupan sesuai kehendak Allah; Pikiran positif bertujuan memberikan semangat, motivasi, dan rasa percaya diri.

#### #4. KEKUATAN

Kekuatan iman adalah bersandar pada kuasa Allah yang tidak terbatas; Pikiran positif terbatas pada kemampuan manusia.

#### #5. HASIL

Hasil dari iman adalah damai sejahtera, pengharapan kekal dan mukjizat; Pikiran positif menghasilkan semangat yang sementara. Bisa goyah saat keadaan menjadi buruk.

### Ketiga,

#### BERGANTUNG PADA JANJI ALLAH.

Abraham menaklukkan pikirannya kepada janji Allah (Roma 4:18-22--BIMK): "Abraham terus saja berharap dan percaya meskipun tidak ada harapan lagi. Karena itu ia menjadi bapak banyak bangsa... Abraham pada waktu itu tahu bahwa ia sudah tidak mungkin lagi mempunyai keturunan, sebab... umurnya sudah hampir seratus tahun; lagipula Sara, istrinya itu, mandul. Namun iman Abraham tidak menjadi berkurang. Ia tetap percaya dan tidak ragu-ragu akan janji Allah. Malah imannya menjadikan dia bertambah kuat, sehingga ia memuji-muji Allah. Ia percaya sekali bahwa Allah dapat melakukan apa yang sudah dijanjikan-

Nya. Itu sebabnya Abraham diterima oleh Allah sebagai orang yang menyenangkan hati Allah".

Abraham percaya kepada karakter Allah, yang tidak pernah berdusta. Ketika iman kita goyah dan menjadi tidak percaya, kita sering berkata "never"--tidak akan mungkin. Iman itu bukan menyangkali fakta tapi menghadapi masalah tanpa kehilangan pengharapan. Allah tidak berjanji mengangkat semua penderitaan kita tapi Ia berjanji memberi kekuatan di tengah kesesakan.

Bandingkan dengan sindrom "Pollyanna", yang sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang optimis secara berlebihan, membabi buta, atau tidak masuk akal. Istilah "Pollyanna" berasal dari nama Pollyanna Whittier, yang merupakan tokoh fiksi utama dari novel klasik Amerika (1913), karya Eleanor H. Porter. Novel itu menggambarkan seorang gadis yatim piatu berusia 10-11 tahun dengan sikap sangat optimis.

Jemaat dan saudara yang saya kasihi, mari kita belajar dari Abraham untuk menundukkan pikiran kita. Kita mau belajar memahami tahapan iman, memfokuskan diri pada kuasa Allah dan bergantung sepenuhnya pada janji Allah. Untuk menolong kita dapat lebih lagi menundukkan pikiran kita, mari kita ikuti Puasa Raya selama 40 hari. Puasa ini dibagi 2: 1) Pra-Paskah mulai 5 Maret-3 April dan 2) Pra-Pentakosta (14 Mei-23 Mei). Mari satukan hari untuk kita menundukkan diri di hadapan Allah dan otoritas di atas kita. Amen, God bless you.

Under His Authority,

Agnes Maria.





## Out of the Shadow of Death (keluar dari bayang-bayang kematian)

by Isabella Jessica

Banyak orang bertanya kepada kami, "Kapan kalian pulang? Mengapa belum pulang juga?"

Pada awal tahun 2025, saya, mama, dan papa pergi ke luar negeri untuk menghadiri beberapa acara. Apa yang awalnya terlihat seperti kelelahan biasa, dengan cepat berubah menjadi sesuatu yang sangat serius. Kami menghubungi dokter, dan seperti banyak kasus demam dan kelelahan pada umumnya, kami diberitahu bahwa mama bisa minum Panadol saja dan beristirahat.

Namun hampir dalam semalam, semuanya berubah.

Tubuhnya mulai melemah dan satu per satu fungsi tubuhnya menurun. Apa yang terlihat masih bisa ditangani tiba-tiba berubah menjadi kondisi yang mengancam jiwa. Ia dirawat di ICU, dan para dokter tidak dapat menjanjikan apakah ia akan bangun kembali.

Kami berdiri di ambang kehilangan dia.

Saat itulah saya menghubungi Ibu gembala kita (Ibu Agnes Maria), rekan-rekan gereja, para pendeta yang telah berjalan bersama keluarga kami selama bertahun-tahun, juga keluarga terdekat dan sahabat-sahabat terdekat kami. Saya meminta mereka untuk berdoa bersama kami. Dengan sungguh-sungguh. Karena ketika kemampuan medis ada batasnya, kami percaya secara rohani kami masih bisa berdiri dan berperang bersama.

Dan kami melakukannya. Dengan sungguh-sungguh.

Perawatan ICU yang dimulai hari itu tidak berlangsung beberapa hari saja. Itu berlangsung selama tiga bulan.

Tiga bulan panjang antara hidup dan mati.

Sebagai keluarga, kami tetap menyembah dan berdoa setiap hari. Selama masa ICU itu, kami terus berdoa pagi, siang, dan malam. Berharap. Menangis. Percaya.

Dan suatu pagi, ketika kami sedang berdoa seperti biasanya, mama membuka matanya.

Ia tidak bisa berbicara.

Ia tidak bisa bergerak.

Tetapi ia membuka matanya.

Itu bukan sekadar tanda.

Itu adalah mujizat.

Hidup kembali di depan mata kami. Tuhan memelihara hidupnya.

Di tempat itu, di bayang-bayang kematian, Tuhan menjumpainya dan memegang tangannya. Ia memelihara hidupnya. Ia mengingatkannya untuk tidak takut. Ia menyatakan diri-Nya sebagai Gembala yang Baik.

Seperti yang tertulis dalam Mazmur 23, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku."

Kami berjalan melalui lembah itu.

Dan Sang Gembala yang Baik berjalan bersama kami.

Setelah tiga bulan di ICU, mama masih harus dirawat di rumah sakit selama beberapa bulan berikutnya. Bahkan sampai hari ini, ini masih merupakan perjalanan pemulihan yang terus berlangsung.

Perjalanan ini bukanlah pemulihan yang instan. Ini adalah sebuah perjuangan. Mama harus berjuang untuk segala sesuatunya. Bagaimana membuka mata lebih lama. Bagaimana bernapas sendiri. Bagaimana menelan dengan aman. Bagaimana menggerakkan jari. Bagaimana mengeluarkan suara. Bagaimana mengangkat kepala. Bagaimana duduk tegak. Bagaimana berdiri. Bagaimana menopang berat tubuhnya sendiri.

Tidak ada yang otomatis. Setiap gerakan harus dipelajari kembali. Setiap kemajuan kecil membutuhkan kekuatan.

Dan mama berjuang.

Mama adalah seorang pejuang.

Satu tahun ke belakang ini adalah tahun dengan air mata yang selalu dekat di mata saya. Tahun untuk merawat. Tahun kelelahan secara emosional dan fisik. Tahun berdiri di sampingnya, menguatkannya, menopangnya ketika ia merasa lemah. Tahun memilih untuk percaya lagi dan lagi.

Ada saat-saat ketika semuanya terasa mustahil. Kondisi fisiknya. Perjalanan panjang di depan. Biaya rumah sakit. Obat-obatan. Transportasi. Kebutuhan sehari-hari. Saya tidak tahu bagaimana kami akan menjalaninya.

Tetapi Tuhan membuka jalan.

Ia menyediakan dengan cara yang tidak kami duga. Ia menopang kami. Ia mengirimkan orang-orang pada waktu yang tepat.

Tidak sekali pun kami kekurangan apa yang benar-benar kami butuhkan. Tidak sekali pun kami ditinggalkan. Pertolongan Tuhan selalu datang. Kekuatan juga datang. Dukungan juga datang. Para pendeta jauh-jauh datang mendoakan. Banyak orang lain juga berdoa dari jauh dengan setia. Bahkan orang yang tidak kami kenal pun juga setia mendoakan. Setiap hari.

Dan Keluarga berdiri teguh bersama-sama. Kami saling menguatkan ketika salah satu dari kami lemah. Sahabat-sahabat menjadi tempat bersandar ketika kami lelah. Sepanjang perjalanan ini, Tuhan mengirimkan orang-orang yang tepat pada waktu yang tepat. Bahkan orang-orang yang sebelumnya tidak kami kenal pun mengulurkan tangannya.

Tuhan mengingatkan saya, seperti yang tertulis dalam Yesaya 43, "Apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan."

Kami berjalan melalui api. Itu menguji kami dengan luar biasa. Tetapi api itu tidak menghanguskan kami.

Mujizat itu bukan hanya ketika mama membuka matanya.

Mujizat itu juga adalah keadaan mama hari ini.

Ia lebih kuat. Ia telah mempelajari kembali begitu banyak hal. Ia terus mendapatkan kembali apa yang sempat hilang. Keadaannya sekarang dibandingkan dengan masa ICU adalah anugerah Tuhan yang nyata, langkah demi langkah. Bahkan para dokter pun terkejut melihat betapa besar karya Tuhan Yesus Kristus dan apa yang telah Ia lakukan bagi mama dan bagi kami.

Perihal pulang, kami tahu banyak orang yang menantikan kami. Kami sangat bersyukur atas kasih itu. Secara manusia, kami belum tahu kapan waktu itu akan tiba. Namun ketika waktunya tepat, ketika mama benar-benar sudah siap dan dikuatkan sepenuhnya, kami akan kembali. Kami mempercayai waktu Tuhan sepenuhnya.

Untuk Ibu gembala kami, Ibu Agnes Maria, para pelayan Tuhan di HFC Kota, para pendoa yang setia mendoakan setiap pagi di Doa Pagi, para pendeta, setiap anggota keluarga, setiap sahabat, dan setiap orang yang dengan tulus berdoa dan berdiri bersama kami, terima kasih. Kiranya Tuhan memberkati setiap doa dan setiap dukungan yang diberikan.

Tahun ini saya menyadari bahwa..

Tuhan tidak hanya hadir dalam terobosan.

Ia hadir di ruang tunggu.

Ia hadir di lorong rumah sakit.

Ia hadir di malam-malam panjang ketika air mata jatuh diam-diam.

Jika hari ini Anda sedang berjalan dalam lembah yang terasa tanpa akhir, jangan mengira bayangan itu adalah akhirnya. Sang Gembala paling dekat ketika kita berada di lembah.

Bayang-bayang kematian datang mendekat.

Tetapi tidak menang.

Tuhan yang memiliki kata terakhir.

Dan sampai hari ini, Ia tetap berkuasa.

Segala kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus..

(kesaksian ini ditulis oleh putri Ibu Eileen yakni Isabella Jessica yang setia mendampingi beliau selama sakit).

## Building A Strong Faith



Faith is not a spiritual ornament we wear on Sundays; it is the inner strength that carries us through Mondays, trials, uncertainties, and unanswered prayers. Many believers desire strong faith, yet few realize that faith is not instant—it is built, nurtured, tested, and matured over time.

In Scripture, strong faith is never portrayed as the absence of struggle. Instead, it is the result of consistently walking with God through obedience, trust, and perseverance. Faith grows the same way muscles grow—through resistance, discipline, and use.

In this devotional, we will explore five stages of building strong faith, grounded in Scripture and enriched with biblical language insights, so our faith may not only survive—but stand unshaken. What are they?

### **To start with, Strong Faith Begins with Hearing God's Word**

*"So then faith comes by hearing, and hearing by the word of God." — Romans 10:17*

Faith does not begin with emotion or experience—it begins with revelation. The apostle Paul clearly states

that faith is born when God's Word is heard and received. Without the Word, faith has no foundation.

The Greek word "pistis" (faith) implies conviction based on trustworthiness. Faith is not blind optimism; it is confidence built on the reliability of God's spoken truth. The more God's Word fills our hearts, the stronger our spiritual confidence becomes.

A strong faith requires consistent exposure to Scripture. In today's world—filled with opinions, algorithms, and constant noise—we must intentionally choose what we allow to shape our beliefs. Faith grows when God's Word becomes our loudest voice, not our occasional reference.

### **Secondly, Strong Faith Is Built Through Obedient Action**

*"But be doers of the word, and not hearers only." — James 1:22*

Faith matures when it moves from knowledge to obedience. Scripture teaches that hearing alone is

insufficient—faith becomes strong when truth is practiced.

The Hebrew concept behind faith often includes movement and commitment, not mere agreement. Obedience stretches faith, and stretched faith grows stronger. Every step of obedience reinforces our trust in God's character.

Many believers ask for stronger faith while resisting obedience in small areas. Yet faith grows when we act—even when the outcome is unclear. Start where God has already spoken. Obedience today strengthens faith for tomorrow.

### **Furthermore, Strong Faith Is Formed Through Trials**

*"Knowing that the testing of your faith produces patience." — James 1:3*

Faith that has never been tested has never been proven. Trials are not signs of God's absence but opportunities for spiritual formation.

The Greek word "dokimion" refers to tested genuineness, like gold refined by fire. Trials reveal whether faith is superficial or deeply rooted. Through difficulty, faith learns endurance, stability, and spiritual depth.

Instead of asking, "Why is this happening?" we can ask, "What is God developing in me?" Trials are not designed to weaken us but to refine our trust. Strong faith does not escape hardship—it emerges stronger through it.

### **Fourthly, Strong Faith Is Sustained by Trust in God's Character**

*"Trust in the Lord with all your heart..." — Proverbs 3:5*

Strong faith rests not in circumstances but in who God is. Trust anchors faith when logic fails and emotions fluctuate.

The Hebrew word "batach" means to lean fully, to feel secure, to rely without reservation. Biblical trust is not partial dependence—it is complete surrender to God's wisdom.

In a culture that celebrates self-reliance, Scripture invites us to lean on God wholeheartedly. Strong faith grows when we stop leaning on our understanding and rest in

God's faithfulness. Trust is faith choosing confidence over control.

### **Lastly, Strong Faith Perseveres Until God's Promise Is Fulfilled**

*"Let us run with endurance the race that is set before us." — Hebrews 12:1*

Faith is not proven by how we start but by how we endure. Perseverance transforms belief into spiritual maturity.

The Greek word "hypomonē" speaks of steadfast endurance under pressure—the ability to remain faithful without quitting. Strong faith learns to wait without wavering and stand without retreating.

Many believers quit too soon—right before God's breakthrough. Strong faith stays faithful in seasons of delay, trusting that God's timing is perfect. Endurance does not deny pain; it declares hope beyond it.

### **Conclusion**

Building strong faith is not a spiritual shortcut—it is a sacred journey. Faith is formed by hearing God's Word, strengthened through obedience, refined in trials, anchored in trust, and matured through perseverance.

In today's fast-paced, uncertain world, strong faith is not optional—it is essential. God is not looking for perfect believers, but for faithful ones who continue walking with Him despite challenges.

May we become believers whose faith is not shaken by storms, but strengthened by them—faith that stands firm, joyful, and confident in the unchanging God we serve.

A strong faith is not built overnight—but it is built daily, faithfully, and victoriously.

God Bless You,

His Little Angel



# 2026 The Year Of Walking With God



# SUBMISSIVEMIND

SUBTHEME OF MARCH  
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
**PK. 04.25 WIB**

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

# MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Ladies Worship

# LADIES WORSHIP

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

4 MARET 2026

SETIAP HARI RABU  
PUKUL 10 PAGI

PIAMAN TUHAN :  
Ps. Dony S. Prajitno, M.Th.

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2  
SURABAYA

# PUASA RAYA 40 Hari

Puasa 30 hari (Paskah)  
5 Maret 2026 - 3 April 2026

Puasa 10 hari (Pentakosta)  
14 Mei 2026 - 23 Mei 2026

*"Apabila kamu berdoa, Aku akan mengabulkannya.  
Apabila kamu berseru kepada-Ku,  
Aku akan menjawab..." (Yesaya 58:9 BIMK)*



WHATSAPP CENTER : 08126-8888-001



Happy Family Center  
KOTA

# MENARA Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI  
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA



HOLY  
FASTING

Happy Family Center  
KOTA

7

Maret 2026  
Pukul 10 pagi

FIRMAN TUHAN : SAFERIUS GULO

# DOA PUASA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

LIVE STREAMING YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH  
WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



pro-X

# YOUTH PRO-X HFC KOTA

Ps. Dony S Prajitno, M.Th.

7

Mar  
2026

@5

P.M.

HAPPY FAMILY  
CENTER KOTA  
Embong sawo 2 - surabaya

More Info  
KAK NANDA - 0813 3337 9388  
IG @HFCYOUTHPROX



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME MARCH "SUBMISSIVE MIND"



# SUNDAY Service

MINGGU / 8 MARET 2026

PUKUL 07.00 / 09.00 / 11.00

PS DR AGNES MARIA & PS NAHASON PATADUNGAN

Disertai dengan Ibadah Anak Minggu Ceria  
Tunas Remaja (Kelas 6, 7, 8, 9) di jam 9 pagi

**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA**

Jalan Taman AIS Nasution no 35

Whatsapp Center 08126 8888 001

Happy Family Center Church



# TUNAS REMAJA

Minggu /8 Maret 2026  
Pukul 9 Pagi  
HFC KOTA Embong Sawo

FIRMAN TUHAN : *Ps. Dony S. Prajitno, M.Th.*

IG @TR.HFCKOTA

INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME MARCH "SUBMISSIVE MIND"



# IBADAH DIAKONIA

MINGGU  
8 MARET 2026  
JAM 2 SIANG

PEMBAWA FIRMAN  
PS JOHN THAMRUN

**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA**  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908 | REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999

# Senior Club

13  
MARET  
2026



Firman Tuhan

Ps. Djefri Welan

PUKUL  
3.30 SORE

Gereja Happy Family Center Kota  
Jalan Taman AIS Nasution nomor 35 - Surabaya

REGISTRASI  
PHEK HUANG



## AUDISI SINGER HFC KOTA

SYARAT :  
1. SUDAH LAHIR BARU  
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA  
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS  
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162  
HENY BUDIATI 0816-531-283



**minicu Ceria**

**DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA**

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.minsite.com



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON  
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the  
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

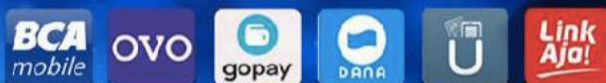


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**  
Ps. Dr. Agnes Maria  
**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)  
**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

## REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

|              |              |
|--------------|--------------|
| PERSEMBAHAN  | 472.4000.888 |
| PERSEPULUHAN | 472.6000.999 |
| MISI         | 729.16.99999 |